

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PARITAS DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN
KONTRASEPSI IMPLANT DI UNIT
PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS KUTA UTARA
TAHUN 2024**



Oleh:
NI KADEK SRI SUGIANTI
NIM. P07124223120

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PARITAS DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN
KONTRASEPSI IMPLANT DI UNIT
PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS KUTA UTARA
TAHUN 2024**

Oleh:

NI KADEK SRI SUGIANTI
NIM. P07124223120

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:


drg. Asep Ar Nir Senjaya, M.Kes
NIP. 196601101992031017

Pembimbing Pendamping:


Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed
NIP. 196512311986032008

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PARITAS DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN
KONTRASEPSI IMPLANT DI UNIT
PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH
PUSKESMAS KUTA UTARA
TAHUN 2024**

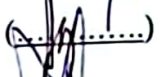
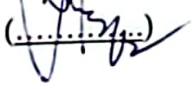
Oleh:
NI KADEK SRI SUGIANTI
NIM. P07124223120

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 30 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | | |
|---|---|--------------|---|
| 1 | Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH | (Ketua) |  |
| 2 | drg. Asep Arifin Senjaya, M. Kes | (Sekretaris) |  |
| 3 | Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.Si.T., M.Kes | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, PARITY AND SUPPORT OF
THE HUSBAND WITH THE USE OF CONTRACEPTIVE IMPLANTS
IN THE UNIT REGIONAL TECHNICAL IMPLEMENTATION
NORTH KUTA HEALTH CENTER AT 2024**

ABSTRACT

The use of implants in couples of childbearing age is still a major concern and a major problem for the health of countries in the world including developing countries. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, parity, and husband support with the use of contraceptive implants at UPTD Puskesmas Kuta Utara in 2024. Type of quantitative research with Cross-sectional approach, the study was conducted in February-March 2024 Sampling with purposive techniques with a sample of 38 respondents, data collection using questionnaires that have been tested for validity and reliability with test results of 0.361. Data were analyzed univariately and bivariately using the rank-spearman test. The results showed that the knowledge questionnaire analysis test showed p value: 0.001, parity with the use of contraceptive implant with test results p: 0.005 and the relationship of husband support to the use of contraceptive implant ($p = 0.008$). The conclusion was obtained that there is a relationship of knowledge, parity and support of the husband with the use of contraceptive implants. Good knowledge of implantable contraception, high parity, and strong husband support are important factors that encourage women to use implanted contraceptives.

Keywords: knowledge, parity, spousal support, Contraceptive Implant.

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PARITAS DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI *IMPLANT* DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KUTA UTARA TAHUN 2024

ABSTRAK

Penggunaan *implant* pada pasangan usia subur masih menjadi perhatian utama dan menjadi masalah besar bagi kesehatan negara– negara di dunia termasuk negara berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, paritas, dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi *implant* di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross-sectional*, penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024 Pengambilan sampel dengan tehnik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 38 responden, Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitas dengan hasil uji 0,361. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *rank-spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji analisis kuesioner pengetahuan menunjukkan nilai $p : 0.001$, paritas dengan penggunaan kontrasepsi *Implant* dengan hasil uji $p : 0,05$ dan hubungan dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi *Implant* ($p=0,008$). Simpulan diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan, paritas dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi *Implant*. Pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi implant, paritas yang tinggi, dan dukungan suami yang kuat merupakan faktor penting yang mendorong wanita untuk menggunakan kontrasepsi implant.

Kata Kunci: pengetahuan, paritas, dukungan suami, kontrasepsi *Implant*.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PARITAS DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI *IMPLANT* DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH PUSKESMAS KUTA UTARA TAHUN 2024

Oleh : Ni Kadek Sri Sugianti (P07124223120)

Indonesia, dengan 278,7 juta penduduk dan kepadatan 143,86 jiwa/km², menghadapi laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, 1,48%. Bali melampaui rata-rata nasional dengan 15,43 per 1000 penduduk. Kabupaten Badung mencatat 1,25% pertumbuhan tahunan. Pemerintah mengutamakan kesehatan reproduksi untuk mengendalikan populasi, hal ini sejalan dengan SDGs (Sari, 2019; Kemenkes RI, 2020). Pemerintah Kabupaten Badung mencanangkan program KB untuk menurunkan angka kelahiran. Cakupan *implant* masih rendah (0,62%) dibandingkan metode lain. *Implant* efektif (kegagalan <1%), tahan lama (3-5 tahun), dan mudah dipasang. *Implant* aman untuk ibu menyusui dan tidak mengganggu kesuburan (Fransiska, 2020; BPS, Badung, 2022; BKKBN, 2022).

Penelitian di Indonesia menunjukkan faktor usia, paritas, dukungan suami, dan pengetahuan berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi *implant*. Oktavianah (2022) menemukan hubungan signifikan antara faktor-faktor ini di Desa Segamit. Sugiana (2021) di Oku Timur menemukan pekerjaan sebagai pengaruh terbesar. Putri dan Rahma (2021) menekankan pengetahuan di Puskesmas Pagentan. Puskesmas Kuta Utara, cakupan penggunaan KB *implant* rendah, dengan banyak wanita tidak mengerti atau takut menggunakannya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan, paritas, dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi *implant* di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross-sectional*, penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 38 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data

pada penelitian ini adalah analisis univariat, analisis bivariat dengan *rank-spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan pengertian apabila nilai $p > 0,05$ maka hubungan tidak bermakna secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji analisis kuesioner pengetahuan menunjukkan dari 38 responden didapatkan data karakteristik sebagai berikut umur sebagian besar responden berada pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu 34 orang (89.5%), sebagian besar responden yaitu 19 orang (50%) berpendidikan SMA, ibu yang bekerja dan tidak bekerja jumlahnya sama 19 orang (50%), dan berdasarkan paritas paling banyak responden yang multipara yaitu 26 orang (68,4%).

Distribusi frekuensi hubungan pengetahuan wanita usia subur dengan penggunaan *implant* di UPTD puskesmas kuta utara tahun 2024 delapan responden yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 7 orang (87,5%) menggunakan *implant*. Responden yang pengetahuan kurang seluruhnya menggunakan alat kontrasepsi *non implant*. Hasil uji *rank-spearman* didapat nilai $p: 0,001 (< 0,05)$, berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur dengan penggunaan *implant* di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024.

Notoatmodjo, 2018 menyatakan, adanya pengetahuan akan menimbulkan kesadaran seseorang yang akhirnya memicu untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang suatu objek maka akan semakin tinggi kesadarannya untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya tersebut.

Distribusi frekuensi hubungan paritas wanita usia subur dengan penggunaan *implant* di UPTD puskesmas kuta utara tahun 2024 responden primipara tidak ada yang menggunakan *implant* (0%) sebaliknya pada multipara seluruhnya menggunakan *implant* yaitu 3 orang (100%). Hasil uji *rank-spearman* didapat nilai $p: 0,005 (< 0,05)$ ini berarti ada hubungan paritas dengan penggunaan *implant* pada wanita usia di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.

Jumlah anak berhubungan dengan minat MKJP. Ibu yang telah memiliki 2 anak atau lebih cenderung berminat menggunakan MKJP karena ibu mulai berpikir untuk berhenti memiliki anak terlebih lagi jika ibu telah berada pada usia tidak produktif karena ibu mulai memikirkan resiko persalinan (BKKBN, 2017).

Hubungan paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi *implant* yaitu karena yang memilih alat kontrasepsi implant penelitian ini adalah seluruh grande multipara. Grande multipara sudah tidak menghendaki memiliki anak lagi namun belum memutuskan untuk melakukan MOP atau MOW sehingga memilih alat kontrasepsi jangka panjang, namun belum berani untuk menggunakan AKDR sehingga mereka lebih memilih menggunakan alat kontrasepsi *implant* (Nopriyarti A dan Eliyana, 2022)

Distribusi frekuensi hubungan dukungan suami wanita usia subur dengan penggunaan *implant* di UPTD puskesmas kuta utara tahun 2024 tiga belas wanita usia subur yang mendapatkan dukungan tinggi dari suami, sebagian besar yaitu 8 orang (61,5%) menggunakan *implant*, sedangkan yang kurang mendapatkan dukungan suami seluruhnya yaitu 15 orang (100%) tidak menggunakan alat kontrasepsi *implant*. Hasil uji *rank-spearman* didapat nilai $p: 0,008 (< 0,05)$, hal ini berarti ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan *implant* pada wanita usia di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.

Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, mengharagai dan mencintainya. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap diperlukan faktor pendukung seperti fasilitas. Di samping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (support) dari pihak lain, misalnya suami, orang tua atau mertua sangat penting untuk mendukung praktek keluarga berencana (Nopriyarti A dan Eliyana) (2022).

Simpulan diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan, paritas dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi *Implant*. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan terutama

mengenai kontrasepsi *implant* secara intensif melalui komunikasi langsung kepada masyarakat .

KATA PENGANTAR

Segala dan syukur kepada Tuhan atas Cinta, Kasih dan Penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan pengetahuan, paritas dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi *implant* di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kebidanan Denpasar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini bukan semata-mata kemampuan sendiri, namun banyak pihak yang telah membantu dalam memberikan dorongan, bimbingan, saran maupun kritik. Pada kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes, selaku pembimbing utama.
5. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed, selaku pembimbing pendamping.

6. Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara serta pegawai yang telah membolehkan instansinya dijadikan tempat penelitian serta memberikan data dan informasi yang diperlukan i dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan dorongan, dalam bentuk material maupun spiritual yang tak terhingga serta doa restu kepada peneliti.
8. Teman-teman mahasiswa seangkatan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan yang membantu memberikan masukan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Sri Sugianti
NIM : P07124223120
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2023-2024
Alamat : Jalan Raya Muding Gn PandanArum No 4 Br Muding
Tengah, Kerobokan Kaja, Kuta Utara, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan, Paritas Dan Dukungan Suami Dengan Pengetahuan Kontrasepsi *Implant* Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kuta Utara adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Sri Sugianti
P07124223120

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiv
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengetahuan	7
B. Paritas	12
C. Konsep Dukungan Suami	13
D. Alat Kontrasepsi Implant	20
BAB III KERANGKA KONSEP	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Variabel Penelitian	28
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Alur Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56

B. Sasaran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Wanita Usia Subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.....	40
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Penggunaan <i>Implant</i> pada Wanita Usia Subur Di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.....	41
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang <i>Implant</i> pada Wanita Usia Subur Di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.....	41
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Paritas Pada Wanita Usia Subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara tahun 2024	51
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami pada Wanita Usia Subur Terhadap Penggunaan <i>Implant</i> Di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.....	42
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan <i>Implant</i> pada Wanita Usia Subur Di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.....	43
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hubungan Paritade Dengan Penggunaan <i>Implant</i> pada Wanita Usia Subur Di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.....	43
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan <i>Implant</i> pada Wanita Usia Subur Di UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 2	Persetujuan Etik
Lampiran 3	Surat rekomendasi
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Badung
Lampiran 5	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
Lampiran 6	Surat permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	Persetujuan Setelah penjelasan
Lampiran 8	Kuesioner
Lampiran 9	Ijin Penelitian
Lampiran 10	Hasil Penelitian
Lampiran 11	Hasil Analisa Data
Lampiran 12	Dokumentasi